

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN SMALL GROUP WORK PADA GARIS
SINGGUNG LINGKARAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika**

Oleh :

HARISMA PRATAMAL

NPM : 1202030111



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum Wr... Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Strategi Pembelajaran Small Group Work pada Garis Lingkaran kelas VIII MTs Negeri 2 Medan T.P 2017/2018**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita selalu bertauladan kepadanya dan mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada **Ayahanda Tarmizi** dan **Ibunda Mailina S.Pd** yang selama ini telah mengasuh,

membersarkan, mendidik, memberi semangat,memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai,memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak ,untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum** selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr.Zainal Azis, MM, M.Si** selaku Ketua Jurusan Fakultas sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada Penulis hingga terselesainya skripsi ini.
6. Bapak **Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd** selaku Seketaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan Bimbingan selama di bangku Kuliah.
8. Pegawai dan Staf Biro yang membantu memperlancar jalannya pembuatan Skripsi.
9. Bapak **Drs.H.Musianto, MA** selaku Kepala MTs Negeri 2 Medan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan riset.
10. Bapak **Nasruddin** dan Ibu **Dra.Hj.Paridawati** selaku Guru Matematika MTs kelas VIII yang telah membantu penulis selama melaksanakan Penelitian.
11. Keluarga besar dari **Ayah dan Mama, Grup Sop Buah** Saragihyang sudah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis Selama ini.
12. Sahabat-sahabat tersayang **Ahmad Taufik Rawi, Ammi Sintia, Asri Rahmayani lubis, Indah Wiranda, Sri Harianti Harahap, Santi Pratiwi,Syariah, Riki Sanjaya Lubis, Wyndha Aulia**, yang telah berjuang bersama-sama serta memberikan dukungan dan semangat dalam suka maupun duka kepada Penulis. Senang mengenal dan berteman dengan kalian semua.
13. Teman-teman PPL saya di MTs Negeri 2 Medan, **Armita , Delfi, Fitra, Fajri ,Fida, ,Guntara, Novi, Nurul, Utari, Rahma, Rahim**, yang telah menemani hari- hari penulis Selama masa PPL dengan susah dan Senang dan canda tawa bersama.
14. Seluruh teman kos Kece di Jl.Ampera 9 no 9 **Tutud Dwi Lestari, Rohania, Rika, Andriyani, Diana Ainuridha**, serta adik kos tersayang **Endang, Lili**,

Wagini, Ami, Asri, Pegi, Dewi, Fitri ,Virzha yang telah bersama tinggal dikos dan berjuang bersama dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Seluruh teman seperjuangan kelas **B-Pagi Matematika** stambuk 2014 yang telah memberikan dorongan dan Dukungan kepada Penulis.
16. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu persatu.

Akhirnya, tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT yang akan membalas jasa mereka semua. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang studi Matematika dan Terlebih lagi bagi penulis. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, Maret2018

Harisma Pratamal

DAFTAR ISI

Hal am an

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Pengertian Belajar Matematika.....	9
2. Pengertian Hasil Belajar Matematika	11
3. Strategi Pembelajaran Small Group Work	13

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Small Group Work	15
b. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran SGW	16
c. Langkah-langkah Pembelajaran Sgw	17

B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
C. Jenis Penelitian	24
D. Prosedur Penelitian	25
E. Instrument Penelitian.....	28
F. Teknik Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Tes Awal	32
2. Deskripsi Siklus 1	37
3. Deskripsi Siklus II.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V METODE PENELITIAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Tindakan	22
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Matematika.....	28
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Presentase Skor Observasi hasil belajar Siswa	31
Tabel 4.1 Hasil Tes Awal Kelas VIII.2	34
Tabel 4.2 Hasil Siklus I Kelas VIII.2	39
Tabel 4.3 Hasil Siklus II Kelas VIII.2	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Skema Penelitian Siklus Tindakan Kelas	24
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Mts Negeri 2 Medan bahwa jumlah siswa kelas VIII-2 sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang konvensional, guru jarang menggunakan strategi pembelajaran yang lain, karena strategi konvensional sudah sering dipakai dalam pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua mampu aktif dalam proses belajar mengajar.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika ibu Dra.Hj Paridawati pada kelas VIII-2 MTs Negeri 2 Medan, beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-2 masih dibawah KKM yaitu ≤ 75 . Hasil belajar siswa dalam proses belajar sangatlah penting. Ini menjadi perhatian khusus bagi para guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam menerima rangsanagn dari luar maupun dalam diri siswa untuk belajar. Guru wajib membimbing kegiatan belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar dikelas.

Keberhasilan peserta didik pada pelajaran matematika di pengaruhi oleh pola yang digunakan dalam mengajar, karena pola yang digunakan dalam proses

belajar mengajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan salah satu tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Untuk mencapai tujuan pendidikan itu faktor yang sangat menentukan adalah guru, sebab gurulah yang berperan secara langsung dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

Permasalahan belajar seperti yang diungkapkan tersebut terjadi pada siswa di MTs Negeri 2 Medan kelas VIII. Karena berdasarkan data dari yang dipeleh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan T.P 2017/2018 terlihat bahwa hasil belajar siswa untuk matematika masih kurang. Data tersebut dilihat dari hasil belajar matematika siswa masih belum mencapai yang diharapkan oleh kurikulum, yaitu 40,54% untuk ketuntasan belajar. (Sumber hasil Ujian MID semester siswa tahun pelajaran 2017/2018).

Menghadapi peserta didik dengan berbagai pribadi dan beragam kesulitan belajar seperti diatas, menurut guru untuk memilih strategi yang tepat untuk menyampaikan materi sesuai dengan perbedaan kemampuan otak peserta didik dan berusaha keras didalam menjelaskan dan menyajikan materi dengan ungkapan yang jelas dan dapat dipahami sesuai dengan tingkatan para peserta didiknya.

Dalam hal ini seorang guru dituntut memiliki keahlian tidak hanya sekedar memberikan materi saja, akan tetapi juga keahlian untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan kelasnya sehingga bisa memberikan dorongan kepada para peserta didik agar mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar matematika.

Guru memegang peran penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun sebaik apa kurikulum yang disajikan, sarana prasarana terpenuhi, tetapi bila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Oleh sebab itu guru bukan hanya mengajar melainkan juga mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. Karenanya guru harus mengetahui model-model pembelajaran sebagai bagian dalam perencanaan mengajarnya, agar siswa dapat memahami yang diberikan oleh gurunya secara seksama.

Salah satu strategi pembelajaran yang masih berlaku dan sangat banyak digunakan oleh guru adalah strategi pembelajaran konvensional. Strategi ini telah dipergunakan sebagai cara yang digunakan guru dalam proses belajar dan pembelajaran, dimana kegiatan belajar mengajar berpusat kepada guru dan sebagian besar waktu pembelajaran digunakan untuk mendengar dan mencatat penjelasan yang diberikan guru, sehingga mengakibatkan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, bahkan siswa mengalami kebosanan atau kejenuhan ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Strategi ini sebenarnya sudah tidak layak lagi kita gunakan sepenuhnya dalam suatu proses pengajaran, dan perlu diubah, karena pembelajaran yang dilakukan kurang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif. Tapi untuk mengubah strategi pembelajaran ini sangat susah bagi guru, karena guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan strategi pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dimungkinkan mampu mengantisipasi kelemahan strategi pembelajaran konvensional adalah dengan menggunakan

strategi pembelajaran *small group work*. Pemilihan strategi pembelajaran *small group work* sebagai strategi pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik di dalam memahami materi pembelajaran. Killen dalam Martinis dan Bansu mengatakan bahwa diskusi adalah suatu proses tatap muka interaktif dimana siswa menukar ide tentang persoalan dalam rangka pemecahan masalah, menjawab suatu pertanyaan, meningkatkan pengetahuan dan membuat keputusan.

Diskusi sangat membantu metode ceramah dari sudut bertambahnya sumber jika siswa memperoleh pengetahuan yang akan dibicarakan itu. Artinya siswa mampu berdiskusi tentang materi matematika jika ia setidak-tidaknya memahami topik yang akan dibicarakan itu dari hasil bacaannya.

Pembelajaran *small group work* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif dan dapat dipandang sebagai suatu modifikasi dari suatu kelas dan melengkapi diskusi. Kelompok kerja kecil sama seperti diskusi. Ini berarti siswa bekerja melakukan tugas dalam grup dua orang atau lebih dimana mereka didorong atau dimotivasi untuk membantu temannya dalam belajar, mereka saling ketergantungan atas usaha bersama untuk mencapai keberhasilan.

Killen dalam Martinis dan Bansu (dalam Siberman 2006:23) mengatakan bahwa diskusi adalah suatu proses tatap muka interaktif dimana siswa menukar ide tentang persoalan dalam rangka pemecahan masalah, menjawab suatu pertanyaan, meningkatkan pengetahuan dan membuat keputusan. Diskusi sangat membantu metode ceramah dari sudut bertambahnya sumber jika siswa memperoleh pengetahuan yang akan dibicarakan itu. Artinya siswa mampu berdiskusi tentang

materi matematika jika ia setidaknya-tidaknya memahami topik yang akan dibicarakan itu dari hasil bacaannya.

Berdasarkan uraian diatas,peneliti mengangka judul “Upaya Meningkatkan hasil Belajar Matematika dengan Strategi Pembelajaran Small Group Work pada Garis Singgung Lingkaran di kelas VIII MTs Negeri 2 Medan T.A 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas,maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika
2. Siswa mengalami kebosanan dan kejenuhan ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Strategi pembelajaran masih kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi garis singgung lingkaran di MTs Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.
2. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah strategi pembelajaran *Small Group Work*.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada upaya meningkat hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Small Group Work* pada garis singgung lingkaran kelas VIII MTs Negeri 2 Medan T.P 2017/2018?
2. Berapa persen upaya meningkat hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Small Group Work* pada garis singgung lingkaran kelas VIII MTs Negeri 2 Medan T.P 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas,maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah ada upaya meningkat hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Small Group Work* pada garis singgung lingkaran kelas VIII MTs Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui berapa persen upaya meningkat hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Small Group Work* pada garis singgung lingkaran kelas VIII MTs Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyelesaikan soal dengan baik dan mampu memecahkan masalah baik dalam pembelajaran matematika maupun memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru mendapat pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *small group work*. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

3. Bagi Sekolah

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa ,dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam menentukan arah kebijakan untuk kemajuan dan sekolah yang menjadi objek penelitian akan memperoleh hasil pengembangan ilmu.

4. Bagi Peneliti.

Peneliti mendapat pengalaman dan dapat mengetahui hasil dari strategi pembelajaran *Small Group Work*. Juga dapat menambah wawasan dan ketrampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran *Small Group Work*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan adalah senantiasa dengan belajar. Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2013:31) mengatakan bahwa Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Oleh karena itu hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar, dimana di dalamnya termasuk belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan, dan perkembangan globalisasi. Sehingga dengan belajar seseorang siap menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat.

Menurut Budiningsih (2005:20) belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antar stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Oemar Hamalik, 2008:154). Sedangkan Good dan Brophy yang dikutip Hamzah B. Uno (2008:15) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses atau

interaksi yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan melalui interaksi antar stimulus dan respon.

2. Pengertian Hasil belajar

Seseorang dikatakan belajar ketika terjadi perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman. Maka kegiatan atau usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku itu hasil belajar. Hasil merupakan peristiwa yang bersifat internal, dalam arti sesuatu yang terjadi diri seseorang. Peristiwa tersebut dimulai dari adanya perubahan kognitif untuk kemudian berpengaruh pada tingkah laku. Gagne menyatakan hasil belajar merupakan kemampuan internal (*capability*) yang meliputi keterampilan, intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motoris dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang itu melakukan sesuatu.

Oemar Hamalik (2007:33) mengatakan bahwa hasil belajar yang diakibatkan karena adanya kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku ke arah tercapainya hasil belajar. Baik atau buruknya hasil belajar tergantung pada pengetahuan dan perubahan perilaku dari individu yang bersangkutan terhadap sesuatu yang dipelajarinya.

Menurut Sudjana (2010:22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Hamalik (2014: 159) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan

bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan nilai yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses kegiatan belajar.

3. Pengertian Hasil belajar Matematika

Menurut etimologi, kata matematika berasal dari kata Yunani kuno “*mathemata*”, yang berarti segala sesuatu yang harus dipelajari. Menurut Sutrisman dan Tambunan (2002:2) bahwa matematika adalah pengetahuan tentang kualitas ruang, salah satu dari sekian banyak cabang ilmu yang sistematis dan terstruktur.

Ini berarti mempelajari matematika haruslah bertahap dan berurutan serta mendasar kepada pengalaman belajar yang lalu. Untuk itu belajar haruslah dilakukan secara kontinu; artinya berkelanjutan dan tidak terputus-putus. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran guru harus mengoptimalkan proses pembelajaran peserta didik secara kontinu.

Dalam proses belajar mengajar matematika, seorang siswa tidak dapat mengetahui jenjang yang lebih tinggi tanpa melalui dasar atau hal-hal yang merupakan prasyarat dalam kelanjutan program pengajaran selanjutnya. Dengan demikian, untuk dapat menguasai materi pelajaran matematika pada tingkat kesukaran yang lebih tinggi diperlukan penguasaan materi sebagai pengetahuan

prasyarat. Penguasaan yang tinggi akan dimiliki siswa dalam mempelajari matematika bila guru tidak hanya menuntut siswanya untuk menghafal rumus saja, tetapi lebih penting adalah memberikan pemahaman yang penuh terhadap konsep-konsep yang disampaikan.

Kemampuan belajar matematika yang dimaksud adalah kesanggupan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran matematika yang dipelajari secara benar serta sanggup memecahkan masalah yang timbul dalam matematika itu sendiri.

Dari penjelasan diatas maka dapat dirangkai sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar matematika adalah merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran matematika melalui pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes.

4. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (Syariful Sagala, 2011: 61). Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 297) adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Upaya membelajarkan siswa untuk belajar dengan aktif dan berpikir kreatif diperlukan sebuah strategi.

Strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengajaran (Slameto, 2010).

Pengertian tersebut diperkuat oleh pernyataan Syaiful Sagala, yang mengartikan strategi adalah usaha garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pengertian tersebut bila dikaitkan dengan belajar mengajar, maka pengertian strategi dapat disimpulkan sebagai pola-pola kegiatan guru dan murid dalam rangka belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Penjelasan dari definisi-definisi di atas memberi kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Makna yang lain adalah strategi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan, yang artinya penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas semuanya diarahkan untuk capaian tujuan. Sebaiknya sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas.

5. Strategi *Small Group Work*

Strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kemp juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran *Small Group Work* (SGW) adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif dan dapat dipandang sebagai suatu modifikasi dari seluruh kelas dan melengkapi diskusi (Yamin dan Ansari, 2008:74). Kelompok kerja kecil sama seperti diskusi. Pendapat Slavin dalam Martinis dan Bansu setuju bahwa ada dua komponen penting dalam keseluruhan metode *cooperative learning* yaitu *co-operative task* dan *co-operative structure*. Ini artinya bahwa siswa bekerja melakukan tugas dalam grup dua orang atau lebih dimana mereka didorong dan dimotivasi untuk membantu temannya dalam belajar, mereka saling ketergantungan atas usaha bersama untuk mencapai keberhasilan.

Small Group Work adalah salah satu strategi belajar mengajar, yaitu suatu cara mengajar dimana siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 sampai 5 orang. Pendapat Peterson dalam Martinis dan Bansu bahwa SGW melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi mereka serta retensi. Dengan meningkatnya prestasi siswa berarti hasil belajar siswa juga meningkat. Mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Pendapat Robert dan William dalam Roestiyah memberikan pengertian kerja kelompok sebagai kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan kooperatif dari berbagai individu tersebut (Roestiyah 2008:15). Penggunaan strategi kerja kelompok untuk mengajar mempunyai tujuan agar siswa mampu bekerja sama dengan temannya yang lain dalam mencapai tujuan bersama.

Menurut Yamin dan Ansari (2008:17) bahwa SGW memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan SGW ini diantaranya:

- a. Memperbolehkan merubah materi pelajaran sesuai latar belakang perbedaan antar grup. Hal ini bertujuan untuk mengadaptasi kebutuhan siswa, minat dan kemampuan tanpa memperhatikan perbedaan antar siswa.
- b. Mendorong siswa untuk secara verbalisme mengungkapkan idenya, dan ini dapat membantu mereka memahami materi pelajaran.
- c. Beberapa siswa akan sangat efektif ketika menjelaskan idenya pada yang lain, dalam bahasa yang mudah mereka mengerti. Ini dapat membantu pemahaman bagi anggota kelompok untuk ketuntasan materi pelajaran.
- d. Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyumbangkan ide dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang aman.
- e. Melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan ini dapat meningkatkan prestasi mereka serta retensi.
- f. Membantu siswa belajar menghormati siswa lain baik yang pintar maupun yang lemah dan bekerjasama satu dengan lainnya.

Tetapi, di samping itu ada juga kelemahan dalam SGW ini diantaranya:

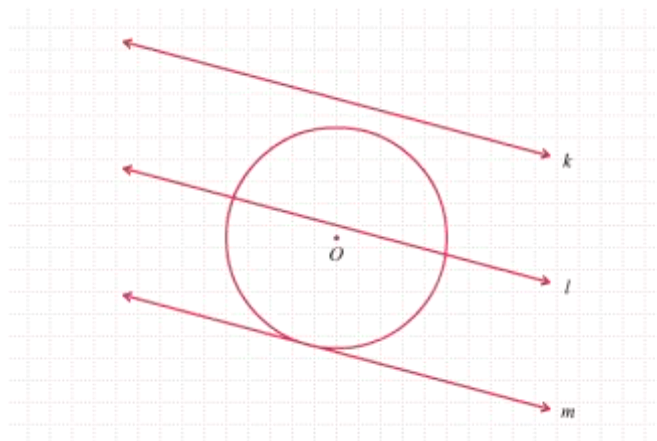
- a) Siswa harus belajar bagaimana belajar dalam lingkungan
- b) Beberapa siswa mungkin pada awalnya mendapatkan kesulitan seperti yang dialami anggota grup lain.
- c) Seandainya dimonitoring interaksi siswa dalam setiap grup, beberapa siswa akan menghabiskan waktu diskusi dengan persoalan yang tidak relevan.

Supaya kerja kelompok ini berhasil, maka harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tugas kepada siswa
- b. Menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu
- c. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok
- d. Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat untuk membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut
- e. Guru membantu menyimpulkan kemajuan dan menerima hasil kerja kelompok

6. Materi Pembelajaran

a) Garis Singgung Lingkaran



Perhatikan gambar di atas!

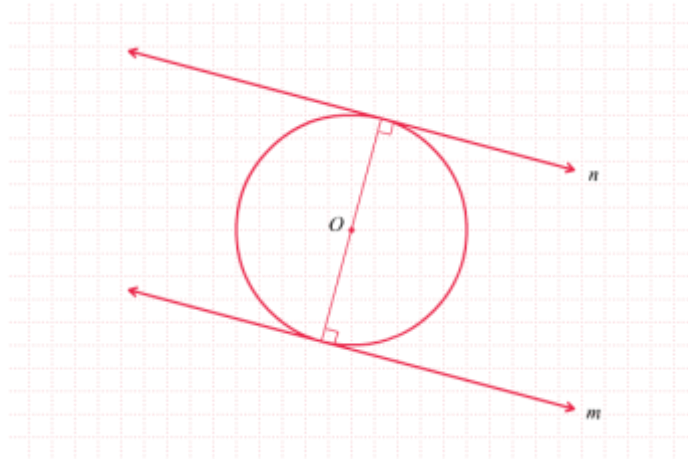
Pada gambar di atas tampak salah satu diameter, yaitu garis l . Garis l adalah garis yang memotong lingkaran. Bila garis l digeser terus ke bawah dengan tetap memotong lingkaran di satu titik, garis yang demikian disebut *garis singgung*. Sedangkan garis yang berada di sekitar lingkaran (garis k) tetapi tidak memotong lingkaran pada satu titik bukan lah garis singgung lingkaran. Jadi, garis singgung lingkaran adalah suatu garis lurus yang memotong lingkaran pada satu titik.

b) Sifat-sifat Garis Singgung Lingkaran

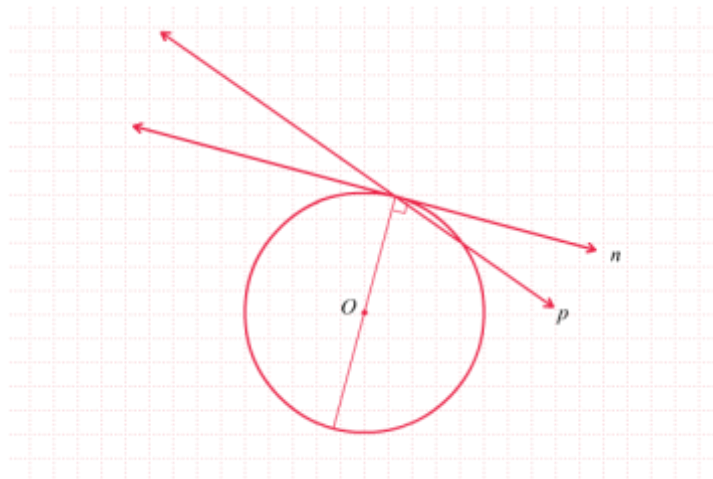
Garis singgung lingkaran memiliki beberapa sifat yang merupakan akibat dari definisi di atas. Sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut:

- Garis singgung lingkaran tegak lurus dengan diameter lingkaran yang melalui titik singgungnya. **Titik singgung** adalah titik perpotongan garis

singgung dengan lingkaran.

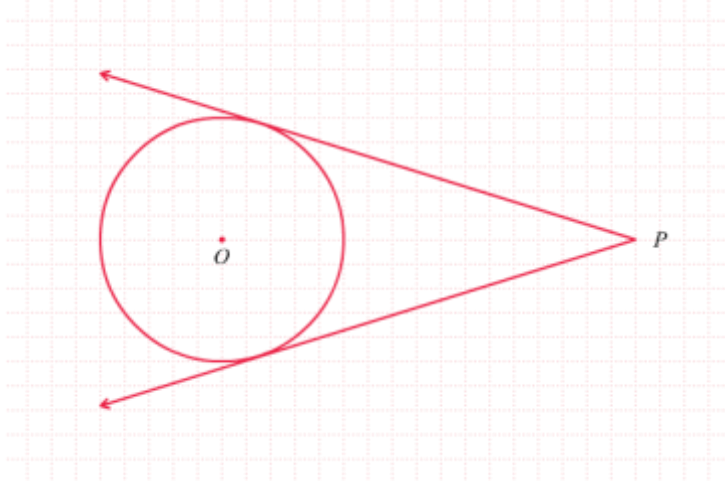


- Melalui suatu titik pada lingkaran hanya dapat dibuat satu dan hanya satu garis singgung pada lingkaran.

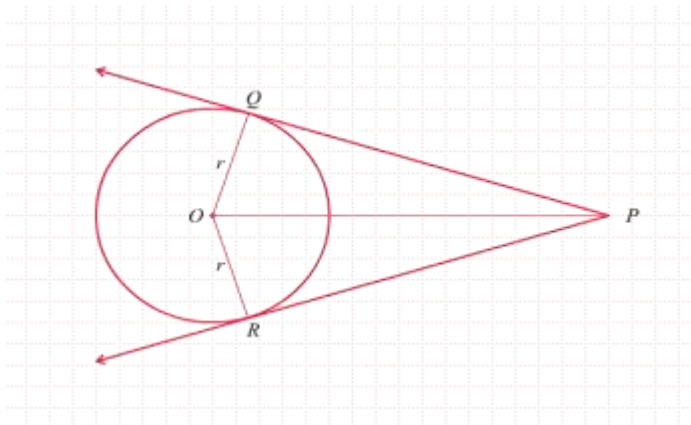


Garis p di atas **bukan merupakan garis singgung** lingkaran O .

- Melalui suatu titik di luar lingkaran dapat dibuat dua garis singgung lingkaran.



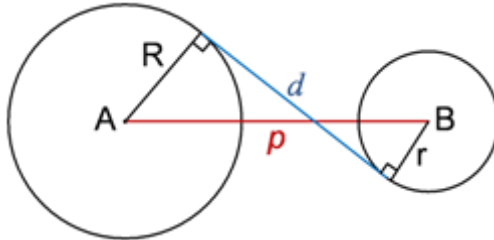
- Apabila dua garis singgung berpotongan pada suatu titik di luar lingkaran, maka jarak antara titik potong tersebut dengan titik-titik singgung kedua garis singgung tersebut sama.



Sifat yang keempat ini dapat dibuktikan dengan menggunakan teorema Pythagoras. Karena segitiga-segitiga POR dan POQ adalah segitiga siku-siku, maka $PQ^2 = PO^2 - r^2$ dan $PR^2 = PO^2 - r^2$. Sehingga $PQ = PR$.

c) Jenis Garis Singgung Lingkaran

1. Garis Singgung Persekutuan Dalam



Rumus menentukan garis singgung:

$$d = \sqrt{p^2 - (R + r)^2}$$

Menentukan jari-jari lingkaran untuk $R > r$

$$R = \sqrt{p^2 - d^2} - r$$

$$r = \sqrt{p^2 - d^2} - R$$

dimana:

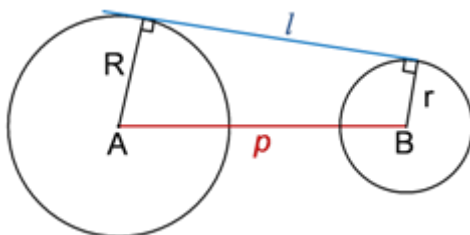
p = jarak titik pusat dua lingkaran

d = panjang garis singgung lingkaran dalam

R = jari-jari lingkaran pertama

r = jari-jari lingkaran kedua

2. Garis Singgung Persekutuan Luar



Rumus menentukan garis singgung persekutuan luar:

$$l = \sqrt{p^2 - (R - r)^2}$$

Menentukan jari-jari lingkaran untuk $R > r$

$$\begin{aligned} R &= r + \sqrt{p^2 - l^2} \\ r &= R - \sqrt{p^2 - l^2} \end{aligned}$$

dimana:

p = jarak titik pusat dua lingkaran

d = panjang garis singgung lingkaran luar

R = jari-jari lingkaran pertama

r = jari-jari lingkaran kedua

B. Kerangka Konseptual

Dalam proses pembelajaran disekolah, terdapat kesulitan siswa dalam menerima pembelajaran, terutama dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran sulit diterima oleh siswa karena strategi yang digunakan guru kurang tepat. Sehingga pada saat belajar suasana kelas membosankan.

Menghadapi peserta didik dengan berbagai pribadi dan beragam kesulitan belajar seperti diatas, menurut guru untuk memilih strategi yang tepat untuk menyampaikan materi sesuai dengan perbedaan kemampuan otak peserta didik dan berusaha keras didalam menjelaskan dan menyajikan materi dengan ungkapan yang jelas dan dapat dipahami sesuai dengan tingkatan para peserta didiknya. Dengan

demikian, guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang ada.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *small group work*. Pemilihan strategi pembelajaran *small group work* sebagai strategi pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik di dalam memahami materi pembelajaran. *Small group work* adalah suatu proses tatap muka interaktif dimana siswa menukar ide tentang persoalan dalam rangka pemecahan masalah, menjawab suatu pertanyaan, meningkatkan pengetahuan dan membuat keputusan. Pada strategi ini guru akan menjelaskan tugas kepada siswa dengan tema "Garis Singgung Lingkaran". Kemudian guru menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu. membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat untuk membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut. Dan guru membantu menyimpulkan kemajuan dan menerima hasil kerja kelompok.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problema dalam penelitian. Dengan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang bersifat sementara yang akan dikaji kebenarannya dengan data yang di kumpulkan. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut : Upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan strategi *small grup work* pada garis singgung lingkaran dikelas VIII Mts Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri 2 Medan yang berlokasi di jalan Peraturan No.3 Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Medan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Antara bulan Januari sampai dengan selesai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII-2 MTs Negeri 2 Medan yang berjumlah 34 orang

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Small Group Work* pada garis singgung lingkaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 MTs Negeri 2 Medan.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi masalah. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam

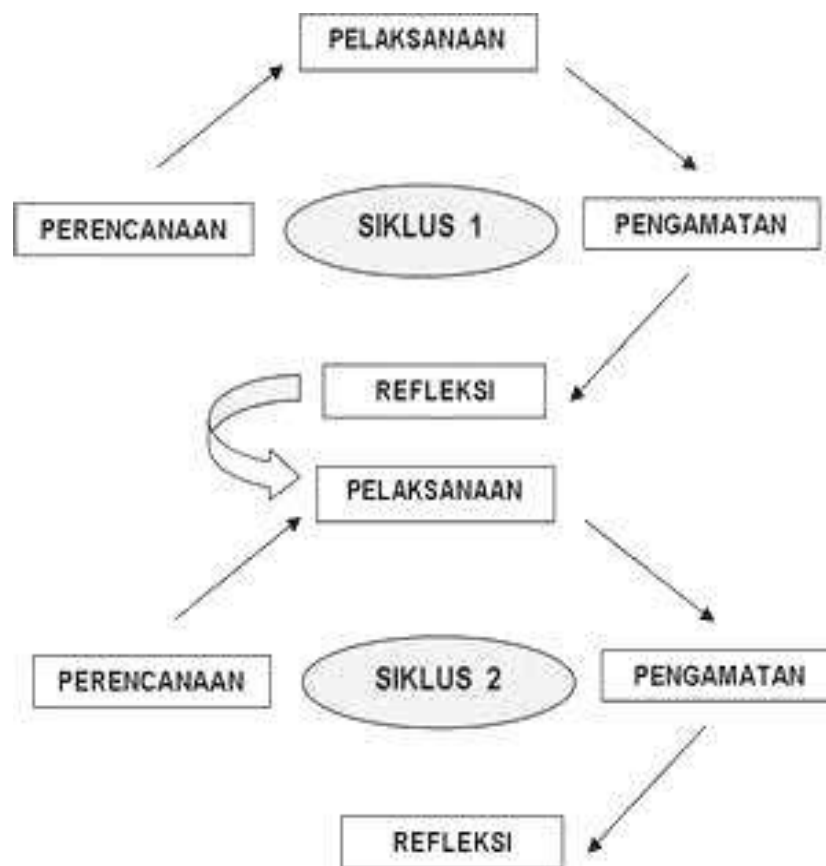
penelitian pembelajaran yang konteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 4 tahapan, yaitu:

- 1) Perencanaan tindakan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Pengamatan tindakan
- 4) Refleksi

Tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas (PTK) secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar Skema Penelitian Tindakan Kelas

Tahapan Siklus

Siklus I

a. Perencanaan (Planing)

Langkah-langkah atau persiapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan
2. Menetapkan materi yang akan diajarkan
3. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan
4. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus
5. Membuat lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelajaran tindakan kelas pada masing-masing siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru mengajarkan materi yang telah direncanakan sesuai RPP yang telah dirancang sebelumnya. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama penelitian mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

c. Observasi

Tahap ini berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru, pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan saat proses tindakan dilaksanakan. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap

masih kurang dalam proses tindakan yang dilakukan oleh pelaksanaan tindakan yaitu penelitian sendiri. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini sangat tepat dilakukan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran. Antara guru pengamat dengan guru pelaksanaan (peneliti) melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi apa-apa saja yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada saat pembelajaran berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa serta kendala guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Small Group Work* yang terdiri dari beberapa aspek yang ditandai dengan memberikan check list di kolom yang ada pada lembar observasi. Yang menjadi observasi adalah guru wali

kelas VIII, kemudian observer duduk disudut ruangan kelas dan mengamati aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Tes Hasil Belajar

Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan dalam RPP. Instrumen ini untuk memperoleh hasil belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Data Observasi

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data observasi berguna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan Metode *Small Group Work* kemudian data analisis, dengan menggunakan skala likert dan rumus persentase ($P = \frac{F}{N} \times 100\%$) kemudian di deskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimum untuk semua aspek

2. Data Tes Belajar

Data tes persentase belajar dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai kisaran} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

Nilai tersebut telah tercapai jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 pada pembelajaran Matematika sedangkan ketuntasan secara klasikal $\geq 85\%$. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 70 sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila $\geq 85\%$ siswa di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10,0	A	Baik Sekali
66-79	6,6-7,9	B	Baik
56-65	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,0-5,5	D	Kurang
30-39	3,0-3,9	E	Gagal

(Sumber. Suharsini Arikunto, 1995)

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS : Ketuntasan Klasikal

ST : Siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa dalam kelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika di kelas VIII dengan menggunakan strategi pembelajaran *Small Group Work*. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam pembelajaran. Subjek yang terlibat dalam penelitian adalah seluruh kelas VIII – 2 MTs Negeri 2 Medan yang berjumlah 34 orang. Selama penelitian ini berlangsung, diupayakan seluruh siswa dikelas hadir (kehadiran 100%) ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan tidak mempengaruhi kesimpulan penelitian.

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang meliputi persepsi siswa terhadap matematika melalui observasi dan tes yang diberikan, pada deskripsi awal, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II dan pengamatan terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

1. Deskripsi Awal.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi baik dari guru mata pelajaran, siswa maupun kondisi didalam kelas. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dari kondisi awal kelas VIII-2 yang dilaksanakan tindakan didalam kelas. Dengan dilaksanakan observasi ini peneliti akan mengetahui apakah kelas ini perlu diberikan tindakan yang sesuai

dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu apakah strategi pembelajaran *Small Group Work* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 MTs Negeri 2 Medan pada materi Garis Singgung Lingkaran.

Observasi didalam kelas ini dilakukan untuk mengetahui adakah motivasi yang ditimbulkan siswa serta seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung sebelum menggunakan strategi pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil test awal siswa pada kondisi ini,peneliti memberikan test sebanyak 5 soal. Pelaksanaan pada tes awal ini siswa mengerjakan soal yang diberikan waktu untuk menyelesaikan selama 40 menit. Dari hasil pengerjaan siswa pada tes yang telah disusun oleh peneliti setelah diadakan koreksi maka didapatkan hasil.

Berdasarkan koreksi tes awal dari 34 siswa yang ada di kelas tersebut diperoleh 13 siswa yang tuntas atau mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 21 siswa yang tidak tuntas atau mendapatkan nilai dibawah KKM. Dari paparan hasil tes awal yang diperoleh siswa maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 38,28%

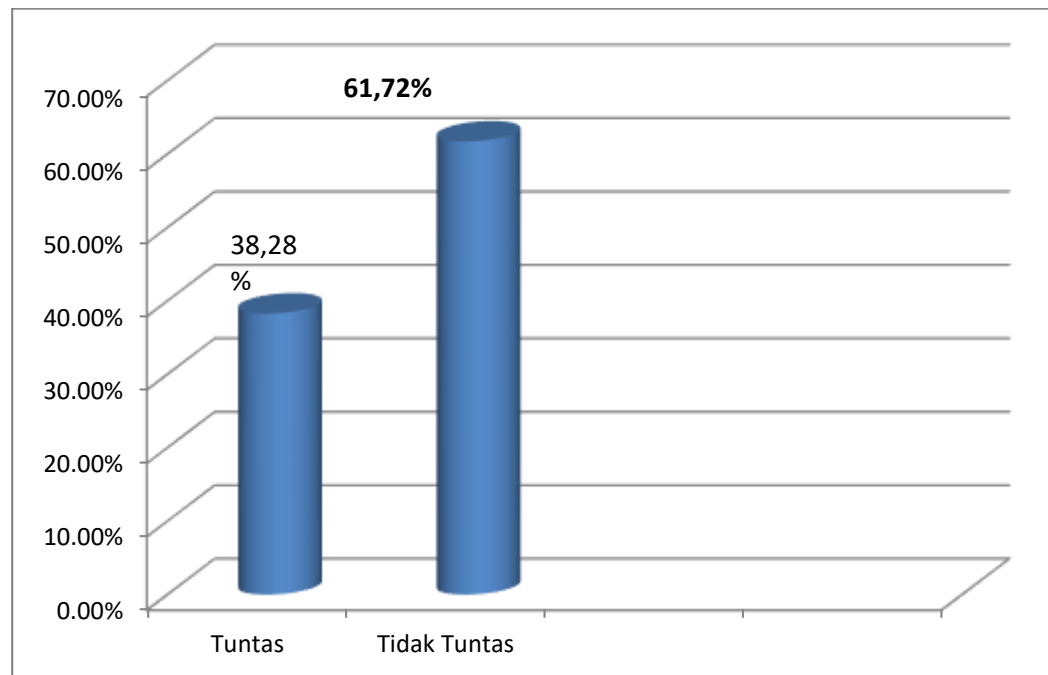
Data dari test siswa kelas VIII-2 ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.1 HASIL TES AWAL KELAS VIII.2

NAMA SISWA	NILAI	PERSENTASE HASIL	KETERANGAN
Afiyah Tasya	65	65%	Tidak Tuntas
Andre Aisyah F	45	45%	Tidak Tuntas
Asniar Rahmadani	75	75%	Tuntas
Aulia Khairani	20	20%	Tidak Tuntas
Dinda Nazwa A	50	50%	Tidak Tuntas
Farah Fatin Adani	90	90%	Tuntas
Farhan Azka	25	25%	Tidak Tuntas
Faris Alman Wijaya	85	85%	Tuntas
Fiqri Aulia Amri	85	85%	Tuntas
Fitri Muhtar Srg	25	25%	Tidak Tuntas
Garin Salibina	90	90%	Tuntas
Ilham Pratama Siregar	35	35%	Tidak Tuntas
Iqbal Anshari	70	70%	Tidak Tuntas
Kamila Nanda P	85	85%	Tuntas
Lala Aqilla Putri	90	90%	Tuntas
M.Faisa Muttaqin	90	90%	Tuntas
M.Nabil Nasution	50	50%	Tidak Tuntas
Maula Nada M	65	65%	Tidak Tuntas
Muhammad Evan Brata	70	70%	Tidak Tuntas

Muhammad Maichel Nst	80	80%	Tuntas
Muthia Naziroh Hutasuhut	55	55%	Tidak Tuntas
Nida Syahirah	50	50%	Tidak Tuntas
Niken Ayu W	70	70%	Tidak Tuntas
Nur Syahidina A	50	50%	Tidak Tuntas
Rina Pangestu	65	65%	Tidak Tuntas
Salma Fadilla	75	75%	Tuntas
Sarah Nafira	70	70%	Tidak Tuntas
Septira Razin F	85	85%	Tuntas
T.Haziq Maulana	30	30%	Tidak Tuntas
Talitha Azmi BatuBara	50	50%	Tidak Tuntas
Tarikha Khairunnisa	65	65%	Tidak Tuntas
Taufik Rifki	55	55%	Tidak Tuntas
Wardiah Ismayani	85	85%	Tuntas
Zaki Fadillah	80	80%	Tuntas
Jumlah	2175		
Rata –rata	63,97		
Jumlah Siswa Tuntas	13		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	21		
Persentase Tuntas	38,28%		
Persentase Tidak Tuntas	61,72%		

Berdasarkan data diatas maka grafik ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada test awal digambarkan sebagai berikut:



Tabel 4.2 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Tes Awal

Berdasarkan hasil test yang diperoleh dari 34 siswa, 13 orang telah mencapai tingkat ketuntasan sedangkan 21 orang belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil ketuntasan belajar pada test awal hanya 38,28% dengan nilai rata-rata 63,97. Permasalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal adalah:

1. Siswa tidak memahami apa yang ditanya dalam soal
2. Siswa kurang memahami cara-cara menyelesaikan soal.
3. Siswa kurang paham ketika soal yang diberikan sedikit berbeda dengan soal sebelumnya.

Dengan uraian diatas maka dapat disimpulkan pada tes awal hasil belajar matematika sangat rendah, sehingga peneliti merencanakan penelitian dengan

menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work materi Garis Singgung Lingkaran.

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan I dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa dalam pemahaman konsep pada materi Garis Singgung Lingkaran. Pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang sudah di rencanakan dalam RPP.

Adapun Langkah-langkah yang ditempuh adalah melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan strategi pembelajaran Small Group Work. Mempersiapkan rencana pelaksanaan dengan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Small Group Work sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan I, membuat lembar observasi untuk melihat motivasi siswa dalam pemecahan masalah belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian yang terdiri dari test dan lembar observasi. Menyusun alat evaluasi yang berbentuk uraian. Test yang diberikan sebanyak 5 soal.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ini terdapat dua kali pertemuan dengan alokasi waktu yang digunakan 2 x 40 menit. Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar dimana peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan belajar yang dilakukan

merupakan pengembangan dari pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada saat perencanaan. Pada pembelajaran ini digunakan strategi pembelajaran Small Group Work untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah:

Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Februari jam ke 4 – 5 yaitu pada pukul 10.45 – 12:05. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, peserta didik menjawab salam, dilanjutkan membaca doa untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini, peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya mempelajari materi tersebut.

Guru memberikan stimulus berupa pemberian materi pelajaran mengenai garis singgung lingkaran, kemudian guru memberikan beberapa soal kepada siswa dan dibahas secara bersama-sama. Diakhir pembelajaran guru memberi tugas pekerjaan rumah (PR), kemudian secara bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang dipelajari lalu menutup pelajaran.

Pertemuan II

Pertemuan ke II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2018 jam ke -1 yaitu pada pukul 07:50 – 09:10. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, peserta didik menjawab salam, dilanjutkan membaca doa untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi. Guru

menyuruh siswa untuk mengeluarkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya serta membahasnya bersama-sama. Guru menanyakan siswa apakah materi yang dipelajari sudah dapat dimengerti apa belum, lalu Guru membagikan kelompok kepada siswa secara acak.

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membuka kembali buku atau catatan mereka selama 5 menit untuk dipelajari. Ketika waktu untuk belajar dirasa cukup, guru meminta peserta didik untuk menutup dan memasukkan bukunya kedalam tas. Guru membagikan soal siklus I, guru meminta siswa berdiskusi kepada teman 1 kelompoknya, Guru memberikan batas waktu dalam mengerjakan soal selama 70 menit.

c. Pengamatan Tindakan

1. Mengamati penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru yang dapat dilihat pada lampiran.
2. Mengamati motivasi siswa di kelas dengan menggunakan lembar observasi siswa siklus I.

Observasi dilakukan dikelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti mengobservasi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work pokok bahasan Garis Singgung Lingkaran pada siklus I mencapai rata-rata dalam kategori cukup baik. Hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Indikator	Rata-rata Indikator
----	-----------	---------------------

1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,7
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,6
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1,9
4	Adanya penghargaan dalam belajar	1,9
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1,3
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1,7
Jumlah		10,1
Rata-rata		1,7
Keterangan		Cukup Baik

3. Mengamati kemampuan belajar siswa dengan melakukan tes tindakan I

Dilihat dari test kemampuan awal, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM ketuntasan dalam belajar. Akan tetapi setelah diberikan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work dalam pembelajaran tes hasil belajar matematika siswa. Hasil test dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.3 HASIL SIKLUS I KELAS VIII.2

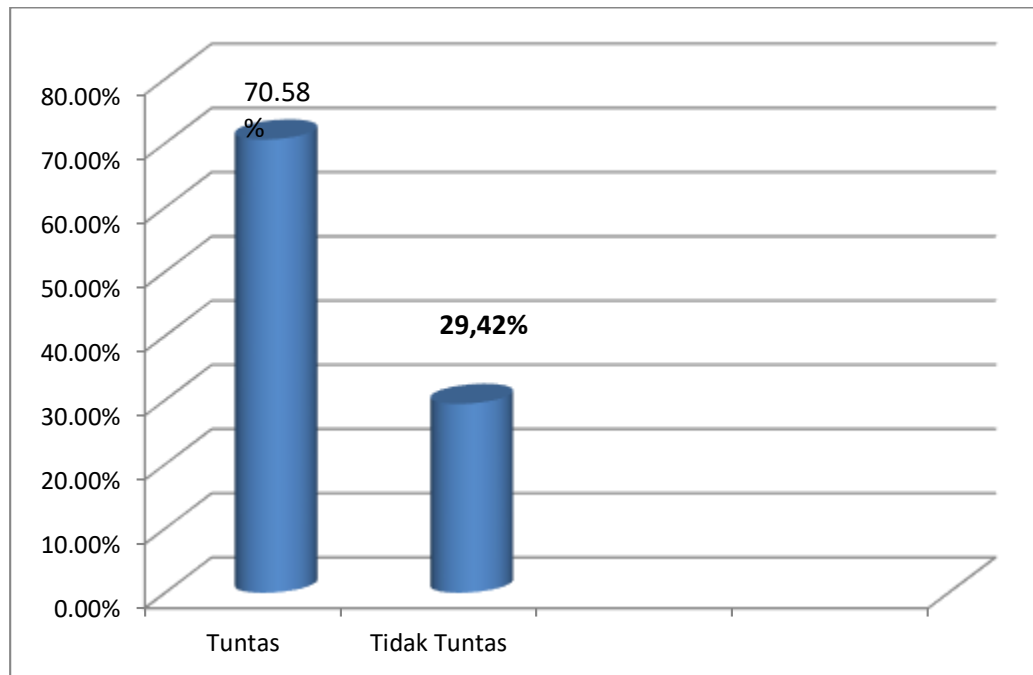
NAMA SISWA	NILAI	PERSENTASE HASIL	KETERANGAN
Afiyah Tasya	75	75%	Tuntas
Andre Aisyah F	65	65%	Tidak Tuntas
Asniar Rahmadani	85	85%	Tuntas
Aulia Khairani	60	60%	Tidak Tuntas

Dinda Nazwa A	75	75%	Tuntas
Farah Fatin Adani	90	90%	Tuntas
Farhan Azka	40	40%	Tidak Tuntas
Faris Alman Wijaya	90	90%	Tuntas
Fiqri Aulia Amri	95	95%	Tuntas
Fitri Muhtar Srg	45	45%	Tidak Tuntas
Garin Salibina	90	90%	Tuntas
Ilham Pratama Siregar	75	75%	Tuntas
Iqbal Anshari	80	80%	Tuntas
Kamila Nanda P	85	85%	Tuntas
Lala Aqilla Putri	95	95%	Tuntas
M.Faisa Muttaqin	90	90%	Tuntas
M.Nabil Nasution	60	60%	Tidak Tuntas
Maula Nada M	75	75%	Tuntas
Muhammad Evan Brata	70	70%	Tidak Tuntas
Muhammad Maichel Nasution	80	80%	Tuntas
Muthia Naziroh Hutasuhut	60	60%	Tidak Tuntas
Nida Syahirah	75	75%	Tuntas
Niken Ayu W	75	75%	Tuntas
Nur Syahidina A	75	75%	Tuntas
Rina Pangestu	65	65%	Tidak Tuntas
Salma Fadilla	85	85%	Tuntas

Sarah Nafira	75	75%	Tuntas
Septira Razin F	90	90%	Tuntas
T.Haziq Maulana	60	60%	Tidak Tuntas
Talitha Azmi BatuBara	75	75%	Tuntas
Tarikha Khairunnisa	75	75%	Tuntas
Taufik Rifki	70	70%	Tidak Tuntas
Wardiah Ismayani	90	90%	Tuntas
Zaki Fadillah	85	85%	Tuntas
Jumlah	2555		
Rata –rata	75,14		
Jumlah Siswa Tuntas	24		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	10		
Persentase Tuntas	70,58%		
Persentase Tidak Tuntas	29,42%		

Pada data diatas dilihat bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal garis singgung lingkaran pada tes I meningkat. Berdasarkan hasil test yang diperoleh dari 34 Siswa. 24 orang telah mencapai ketuntasan belajar. Hasil ketuntasan belajar pada siklus I hanya 70,58% dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I ini adalah 75,14.

Kemudian dari hasil motivasi dan hasil belajar dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut ini:



d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh dari tes siklus I sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi siswa cukup baik, karena pada siklus I ini rata-rata yang diperoleh siswa dilihat dari indikator hasil observasi siswa hanya mencapai skor rata-rata 1,7. Pada pelaksanaan tindakan I masih terlihat beberapa kelemahan dari siswa antaranya banyak siswa yang belum mampu menungkapkan pendapatnya sendiri dan mengembangkan ide/ gagasan didalam pelajaran, masih banyak terpengaruh oleh orang lain dan kurangnya daya imajinasi masing-masing siswa.
2. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I ini tingkat ketuntasan belajar siswa sebanyak 24 siswa dengan persentase siswa 70,58%. Ketuntasan belajar pada siklus ini masih belum sesuai dengan ketuntasan belajar secara klasikal yang ingin dicapai yaitu 75% sehingga perlu dilakukan kembali perbaikan

pembelajaran yang dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dengan lebih menekankan terhadap aspek-aspek yang menjadi masalah didalam pembelajaran sehingga dapat diketahui cara penyelesaiannya.

3. Deskripsi Siklus II

Kegiatan pada siklus II merupakan tindakan lanjut dari siklus I yang didasarkan pada hasil refleksi penelitian siklus I terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work . Kegiatan peneliti yaitu:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan di siklus II guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dengan memberikan nilai khusus dari guru.

Memaksimalkan membimbing siswa serta pendalaman materi garis singgung lingkaran bagi yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan menggunakan metode strategi pembelajaran Small Group Work.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kembali yang dilaksanakan peneliti dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan secara terencana dalam dua siklus dan setiap siklus direncanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pertemuan I.

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa 27 Februari 2018 pada jam 1-2 yaitu pukul 07:50 – 09:10. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru mengucapkan salam, peserta didik menjawab salam, dilanjutkan membaca doa untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menyuruh siswa duduk dengan kelompoknya yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya materi tersebut.

Guru memberikan stimulus berupa pemberian materi pelajaran mengenai garis singgung lingkaran, kemudian guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi garis singgung lingkaran. Guru memberikan beberapa soal kepada siswa dan dibahas secara bersama-sama. Diakhir pembelajaran guru memberi membuat kesimpulan/ rangkuman dari materi yang di pelajari lalu menutup pelajaran.

Pertemuan II

Pertemuan kedua ini dilaksanakan hari Kamis tanggal 01 Februari 2018 jam ke 4 – 5 yaitu pada pukul 10:45 – 12:05. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, peserta didik menjawab salam, dilanjutkan membaca doa untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi. Guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya serta membahas bersama-sama. Guru menanyakan siswa apakah materi yang dipelajari sudah dapat dimengerti atau belum.

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membuka kembali buku atau catatan mereka selama 10 menit untuk dipelajari. Ketika waktu untuk belajar dirasa cukup, guru meminta peserta didik untuk menutup dan memasukkan bukunya ke dalam tas. Guru membagikan soal tes siklus II kepada peserta didik, guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan soal yang diberikan. Guru memberikan batas waktu dalam mengerjakan soal selama 60 menit.

Setelah batas waktu yang telah ditentukan selesai, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya kemudian menyiapkan siswa untuk mengakhiri pelajaran.

c. Pengamatan Tindakan.

1. Mengamati penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru yang dapat dilihat dari lampiran.
2. Mengamati motivasi siswa di kelas dengan menggunakan lembar observasi siswa siklus II.

Sama dengan siklus I, di mana observasi dilakukan di kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti mengobservasi dengan mengamati hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work pokok bahasan Garis Singgung Lingkaran dengan hasil observasi siswa dapat dilihat sebagai pada tabel berikut:

No	Indikator	Rata-rata Indikator
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	3,8
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,6
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3,9
4	Adanya penghargaan dalam belajar	3,9
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3,7
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	3,8
Jumlah		22,7
Rata-rata		3,8
Keterangan		Sangat Baik

Berdasarkan hasil tabel hasil belajar pada siklus III ini, setelah dilakukan tindakan lebih rinci lagi oleh peneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work. Kriteria / indikator dari hasil masing-masing siswa pada siklus III ini tampak dari tabel mengalami peningkatan, sebelumnya pada siklus I rata-rata dari hasil siswa 1,7 yang dikategorikan baik, sedangkan pada siklus II rata-rata 3,8 yang dikategorikan sangat baik.

3. Mengamati kemampuan belajar siswa dengan melakukan tes tindakan II

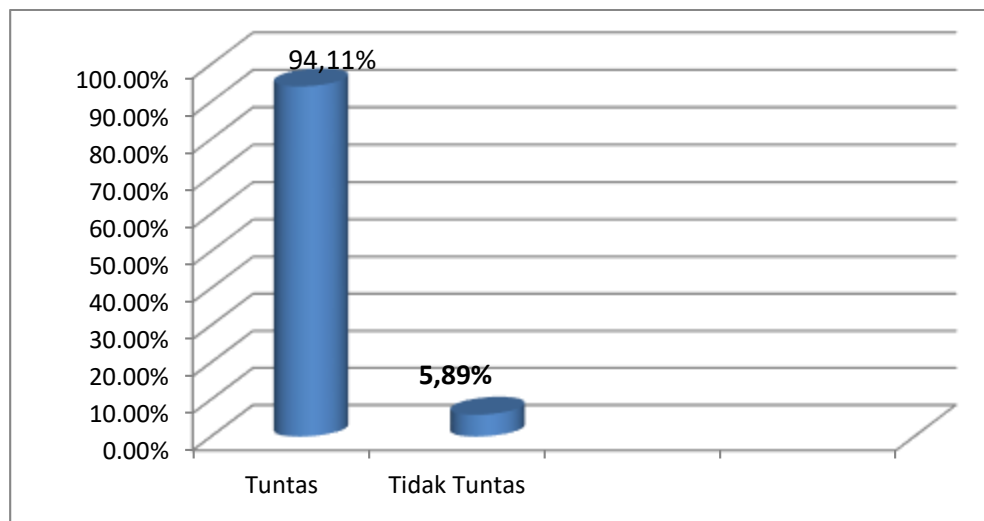
TABEL 4.4 HASIL SIKLUS II KELAS VIII.2

NAMA SISWA	NILAI	PERSENTASE HASIL	KETERANGAN
Afiyah Tasya	85	85%	Tuntas
Andre Aisyah F	75	75%	Tuntas
Asniar Rahmadani	85	85%	Tuntas
Aulia Khairani	70	70%	Tidak Tuntas
Dinda Nazwa A	85	85%	Tuntas
Farah Fatin Adani	100	100%	Tuntas
Farhan Azka	90	90%	Tuntas
Faris Alman Wijaya	100	100%	Tuntas
Fiqri Aulia Amri	100	100%	Tuntas
Fitri Muhtar Srg	75	75%	Tuntas
Garin Salibina	90	90%	Tuntas
Ilham Pratama Siregar	85	85%	Tuntas
Iqbal Anshari	85	85%	Tuntas
Kamila Nanda P	90	90%	Tuntas
Lala Aqilla Putri	100	100%	Tuntas
M.Faisa Muttaqin	100	100%	Tuntas
M.Nabil Nasution	70	70%	Tidak Tuntas
Maula Nada M	85	85%	Tuntas

Muhammad Evan Brata	80	80%	Tuntas
Muhammad Maichel Nst	100	100%	Tuntas
Muthia Naziroh Hutasuhut	75	75%	Tuntas
Nida Syahirah	75	75%	Tuntas
Niken Ayu W	95	95%	Tuntas
Nur Syahidina A	75	75%	Tuntas
Rina Pangestu	80	80%	Tuntas
Salma Fadilla	95	95%	Tuntas
Sarah Nafira	85	85%	Tuntas
Septira Razin F	100	100%	Tuntas
T.Haziq Maulana	75	75%	Tuntas
Talitha Azmi BatuBara	80	80%	Tuntas
Tarikha Khairunnisa	75	75%	Tuntas
Taufik Rifki	85	85%	Tuntas
Wardiah Ismayani	100	100%	Tuntas
Zaki Fadillah	100	100%	Tuntas
Jumlah	2945		
Rata –rata	86,61		
Jumlah Siswa Tuntas	32		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	2		
Persentase Tuntas	94,11		

Persentase Tidak Tuntas	5,89
--------------------------------	-------------

Ketuntasan siklus II dapat dilihat dari pada diagram berikut ini:



Berdasarkan diagram dari tes kemampuan siswa diatas dapat dilihat pada siklus II ini jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 orang dengan persentase nilai 94,11%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari data yang diperoleh tes siklus II sebagai berikut:

1. Tingkat hasil belajar siswa sangat baik, karena pada siklus II ini nilai rata yang diperoleh siswa di lihat dari indikator-indikator siswa hanya mencapai skor rata-rata 3,8. Pada pelaksanaan tindakan II sudah terlihat beberapa dari siswa diantaranya banyak siswa yang mampu mengungkapkan pendapatnya sendiri dan mengembangkan ide didalam pembelajaran.
2. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II ini tingkat ketuntasan belajar siswa sebanyak 32 siswa dengan persentase sebesar 94,11%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang akan diuraikan berdasarkan hasil pengamatan dengan melakukan tindakan yang menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work pada siswa kelas VIII-2 MTs Negeri 2 Medan pada pokok bahasan Garis Singgung Lingkaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat dari lembar observasi siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan mulai dari siklus I sampai siklus II. Dimana pada siklus I, nilai rata-rata hanya mencapai 1,7 dengan kategori siswa cukup baik, sedangkan pada siklus II meningkat hingga mencapai nilai rata-rata 3,8 kategori sangat baik.

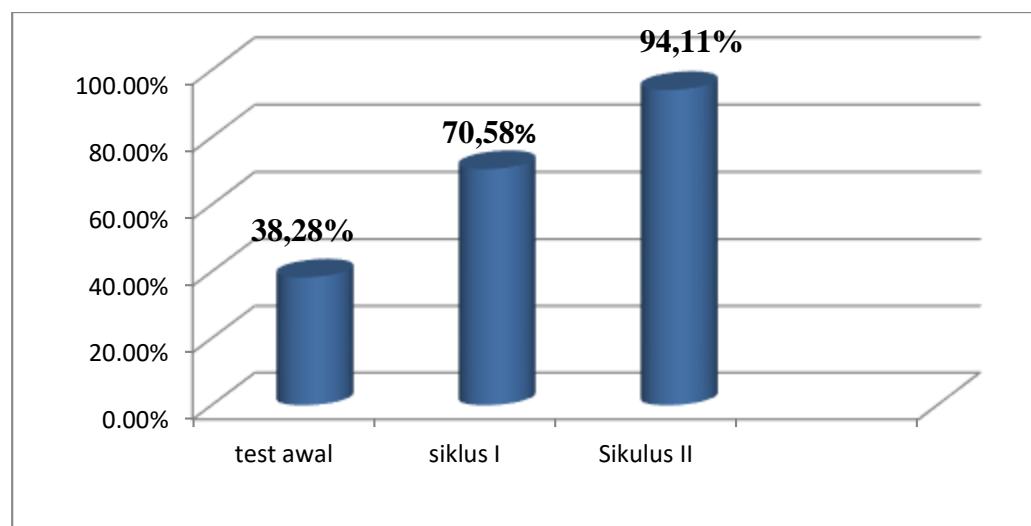
Sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar matematika siswa, sejauh mana siswa dapat memahami mengenai Garis Singgung lingkaran, menentukan panjang garis persekutuan kedua lingkaran, menentukan jari –jari lingkaran yang lain dan menentukan panjang garis singgung luar dan dalam dengan strategi pembelajaran Small Group Work. Ternyata tingkat kemampuan awal siswa dari hasil test kemampuan awal hanya sebesar 38,38% atau hanya sekitar 13 siswa yang memperoleh nilai KKM atau ketuntasan belajar. Tetapi pada siklus I setelah peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work, tingkat kemampuan belajar menjadi 70,58% atau 24 orang memperoleh nilai diatas KKM.

Peningkatan dari tes kemampuan awal siklus I juga belum mencapai tingkat kemampuan atau ketuntasan klasikal secara keseluruhan, sehingga diberikan

tindakan siklus II dengan menekankan kegiatan strategi pembelajaran Small Group Work, ternyata tingkat kemampuan atau ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 94.11% atau sebanyak 32 orang siswa yang tuntas dalam memperoleh nilai mencapai KKM, sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

	Jumlah Tuntas	Persentase Ketuntasn (%)
Tes Awal	13	38,28%
Siklus I	21	70,58%
Siklus II	32	94,11%

Dari tabel hasil belajar dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Berasarkan data dari hasil penelitian yang diperoleh pada setiap siklusnya bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 MTs Negeri 2 Medan pada pokok bahasan Garis Singgung Lingkaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan proses belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran small group work ternyata dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2. Strategi pembelajaran small group work ini dapat membantu siswa untuk saling berinteraksi antar sesama siswa, saling membantu temannya dalam kerja kelompok dan siswa akan lebih bertanggung jawab akan tugas yang telah diberikan, sehingga dapat mempermudah siswa untuk memahami materi ajar.
3. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal sebelum menggunakan strategi pembelajaran Small Group Work mencapai 38,28% Pada Siklus I menjadi meningkat 70,58% dan Siklus II menjadi 94,11%. Atau pada test awal 21 siswa yang belum tuntas, dan pada siklus I menjadi 14 siswa yang tuntas dan pada siklus II 2 orang yang belum tuntas.
4. Pengamatan siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dilihat dari keaktifan siswa dalam bekerja sama dalam team mengalami peningkatan.
5. Selama proses pembelajaran berlangsung terlihat antusias siswa untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru yang akan melaksanakan proses belajar mengajar pada materi Garis Singgung Lingkaran, strategi pembelajaran Small Group Work menerapkan alternatif pilihan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena strategi ini memiliki beberapa kelebihan antara lain: mendorong

siswa untuk secara verbalisme mengungkapkan idenya, dan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

2. Untuk siswa dalam menyelesaikan soal harus teliti dan siswa dalam menyelesaikan soal terlebih dahulu harus mengetahui apa yang dimaksud dari soal tersebut, siswa harus membiasakan diri dalam menyelesaikan soal-soal yang bervariasi.
3. Untuk sekolah mengupayakan bermacam-macam strategi pembelajaran dalam menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.
4. Untuk peneliti kiranya hasil penelitian ini dapat disajikan informasi yang berguna untuk melakukan penelitian yang sejenis dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar 2007. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sabri, Ahmad. 2007, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Ciputan Press
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar & Pembelajaran*,.